

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksposisi Berbentuk Digital untuk Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bagan Sinembah, maka diambil simpulan sebagai berikut,

- 1) Bahan ajar berbentuk digital yang dikembangkan menjadi tiga tahap, yaitu Tahap I Analisis, merupakan tahap yang paling awal dalam proses pengembangan produk. Analisis kebutuhan dan analisis kurikulum adalah salah satu kegiatan yang utama dilakukan dalam mendesain pembelajaran; Tahap II yaitu mengembangkan produk bahan ajar berbentuk digital pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi teks eksposisi; Tahap III Pengembangan, merupakan tahap inti dari proses pengembangan produk, tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merealisasikan spesifikasi produk yang telah ditentukan pada tahap perancangan (desain) ke dalam sebuah bentuk produk awal (bahan ajar berbentuk digital). Produk awal hasil pengembangan kemudian dinilai kualitas produknya oleh ahli materi dan ahli media/ desain. Penilaian kualitas produk oleh ahli dilakukan untuk menilai tingkat kelayakan produk (validitas produk) saat diimplementasikan dalam pembelajaran teks eksposisi.
- 2) Hasil yang diperoleh dari validasi yang dilakukan oleh ahli materi untuk menilai keseluruhan produk (bahan ajar berbentuk digital) dari segi

memperoleh penilaian sangat baik dengan persentase penilaian kelayakan isi sebesar 85,2%.

Persentase penilaian kelayakan penyajian sebesar 82,1%. Persentase penilaian kelayakan bahasa sebesar 86,5%. Hasil yang diperoleh dari validasi yang dilakukan oleh ahli media untuk menilai keseluruhan produk (bahan ajar berbentuk digital) dari segi desain (kegrafikan) memperoleh penilaian sangat baik dengan persentase sebesar 93,4%. Hasil penilaian tanggapan guru terhadap bahan ajar berbentuk digital pada kenyataannya memperoleh penilaian sangat baik dengan persentase 93,0%. Tahap implementasi dilakukan dalam tiga tahap. Tahap pertama pada uji coba perorangan yang melibatkan 3 siswa kelas X menunjukkan hasil bahwa tanggapan siswa terhadap bahan ajar berbentuk digital memperoleh penilaian sangat baik dengan persentase 91,4%. Tahap kedua uji coba kelompok kecil yang melibatkan 9 siswa kelas X menunjukkan hasil bahwa tanggapan siswa terhadap bahan ajar berbentuk digital memperoleh penilaian sangat baik dengan persentase 90,0%. Tahap ketiga pada uji coba lapangan terbatas yang melibatkan 32 siswa kelas X menunjukkan hasil bahwa tanggapan siswa terhadap bahan ajar berbentuk digital memperoleh penilaian sangat baik dengan persentase 93,4%. Hal ini membuktikan bahwa ketiga tahapan uji coba yang telah dilakukan kepada siswa memperoleh tanggapan yang sangat baik dan tanggapan tertulis yang positif terhadap bahan ajar berbentuk digital.

- 3) Efektivitas pengembangan (bahan ajar berbentuk digital) menunjukkan hasil yang lebih baik jika dibandingkan dengan efektivitas tidak

menggunakan bahan ajar digital. Teks eksposisi siswa melalui *posttest* sebesar 87,96 sedangkan efektivitas teks eksposisi siswa tanpa menggunakan bahan ajar berbentuk digital melalui *pretest* sebesar 59,06. Adapun selisih hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat dengan selisih peningkatan sebesar 28,90. Nilai yang diperoleh siswa juga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa teks eksposisi melalui *pretest* memiliki nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 70, sedangkan hasil belajar siswa pada materi teks eksposisi melalui *posttest* (bahan ajar digital) memiliki nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 95.

5.2 Implikasi

Hasil yang diperoleh dalam penelitian pengembangan ini memberikan implikasi kepada beberapa pihak yang ada di dunia pendidikan. Implikasi tersebut antara lain yaitu dengan menghasilkan bahan ajar berbentuk digital, peran siswa dalam kegiatan pembelajaran semakin mudah karena siswa mampu secara mandiri dalam memperoleh pembelajaran dan capaian pembelajaran dengan bantuan yang minimal dari guru. Peran guru sebagai fasilitator hanya sebagai pembimbing dan pengarah sesekali membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran apabila siswa dan rekan sejawatnya tidak mampu untuk menyelesaikannya.

Penilaian ini akan menghasilkan sebuah pembelajaran berbasis digital, kehadiran bahan ajar berbentuk digital diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Pembelajaran dengan bahan ajar digital ini juga menghilangkan kesan

pembelajaran yang monoton dan membosankan sehingga hasil belajar siswa terus meningkat. Bagi siswa bahan ajar digital tersebut dapat membantu siswa dalam belajar karena siswa dapat menentukan waktu yang tepat untuk mengulang kembali pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengakses link yang diberikan peneliti. Bahan ajar berbentuk digital yang dikembangkan tersebut memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran karena materi yang dikembangkan tidak hanya uraian materi bentuk paragraf, tetapi terdapat kuis/evaluasi pembelajaran yang menarik. Bagi guru hasil penelitian ini akan memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran karena siswa dapat secara mandiri mengikuti pembelajaran sehingga guru hanya bersifat sebagai fasilitator dan pembimbing. Hal ini akan memudahkan guru untuk melakukan penilaian dan pengembangan materi sehingga proses pembelajaran selanjutnya akan lebih menarik.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka saran yang diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi Siswa dan Guru

1. Siswa sebaiknya dapat memaksimalkan pemanfaatan bahan ajar berbasis teknologi pendidikan yakni digital. Penggunaan bahan ajar digital ini akan memudahkan siswa untuk mengulang kembali pembelajaran secara mandiri karena bahan ajar digital ini mengurangi ketergantungan siswa kepada guru, berbagai lembar kegiatan siswa dapat digunakan untuk

mengevaluasi kemampuan diri untuk dapat terus meningkatkan hasil belajar.

2. Guru sebaiknya menggunakan bahan ajar berbentuk digital dalam pembelajaran teks eksposisi agar memudahkan siswa dalam memahami teks eksposisi, mengingat selama ini guru kurang memanfaatkan bahan ajar digital, khususnya di bidang teknologi pendidikan yaitu digital. Jika guru mampu untuk menyusun bahan ajar berbentuk digital sendiri, siswa tidak akan kesulitan dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan dunia pendidikan. Dengan demikian, kualitas dan keberhasilan pendidikan ditentukan oleh guru sebagai tenaga pendidik untuk terus menjaga kualitas pendidikan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang baik adalah peneliti yang dapat ditindaklanjuti oleh peneliti selanjutnya agar peneliti tersebut dapat memberikan kontribusi yang baik untuk kualitas pendidikan dan penelitian di Indonesia. Menindaklanjuti keterbatasan penelitian yang dialami oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat melakukan uji coba produk pada tahap uji coba lapangan dengan mengembangkan materi pembelajaran yang berbeda.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan bahan ajar digital yang lain sehingga proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah akan memberikan kemudahan bagi guru dan siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY